

**STRATEGI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMENEP DALAM
GERAKAN VAKSINASI COVID-19**

**(Studi Kasus Pelayanan Vaksinasi Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten
Sumenep)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik**

Oleh

AMIN FAJAR SHADIQ

NPM 218.01.09.1.146



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



ABSTRAK

Amin Fajar Shadiq, 2022, NPM 21801091146, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam Gerakan Vaksinasi Covid-19 (studi kasus pelayanan Vaksinasi Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep), Dosen Pembimbing I: Prof. H. M. Mas'ud Said, M.M., Ph.D, Dosen Pembimbing II: Dr. Hayat, S. AP., M.Si

Tujuan penelitian ini yaitu membahas tentang Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam gerakan Vaksinasi Covid-19. Dalam penelitian ini tentunya memfokuskan pada Strategi yang di realisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam Gerakan Vaksinasi Covid-19, Tentunya strategi ini bertujuan untuk menciptakan suksesnya Gerakan Vaksinasi di Kabupaten Sumenep, Penerapan strategi dalam implementasi Vaksinasi Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep yaitu disebabkan karena adanya fenomena penolakan dari beberapa masyarakat maupun kelompok masyarakat untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19, dalam penerapan Strategi-Strategi gerakan Vaksinasi Covid-19 pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep bekerja sama dengan segala aspek baik Pemerintah Kabupaten Sumenep, TNI. Polri, Camat, Kepala Desa, tokoh agama dan juga masyarakat. Dalam prakteknya Gerakan Vaksinasi Covid-19 tentunya mendapatkan banyak kendala yang dihadapi dan kendala yang di hadapi tidak hanya pada penolakan yang di lakukan beberapa masyarakat maupun kelompok masyarakat, kendalanya juga disebabkan oleh faktor geografis yang tidak mendukung sehingga dengan adanya kendala tersebut tentunya menciptakan penghambat bagi pihak Dinas Kabupaten Sumenep dalam mensukseskan gerakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep, oleh karena itu dengan adanya penerapan strategi maupun inovasi yang baik dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep Gerakan Vaksinasi Covid-19 membuahkan hasil yaitu terciptanya peningkatan terhadap masyarakat yang melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Kami menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dimana peneliti memanfaatkan sumber informasi dilapangan guna mencari informasi sedalam mungkin.

Kata Kunci: Strategi, Pelayanan Publik, Vaksinasi Covid-19.



ABSTRACT

Amin Fajar Shadiq, 2022, NPM 21801091146, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Sumenep District Health Service Strategy in the Covid-19 Vaccination Movement (case study of Covid-19 Vaccination service by Sumenep District Health Office), Advisor I: Prof. H. M. Mas'ud Said, M.M., Ph.D, Advisor II: Dr. Hayat, S. AP., M. Si.

The purpose of this study is to discuss the Sumenep District Health Service Strategy in the Covid-19 Vaccination movement. In this study, of course, focusing on the strategy realized by the Sumenep District Health Office in the Covid-19 Vaccination Movement, of course this strategy aims to create a successful Vaccination Movement in Sumenep Regency. Due to the phenomenon of refusal from several communities and community groups to carry out the Covid-19 Vaccination, in implementing the Covid-19 Vaccination Movement Strategies, the Sumenep Regency Health Office cooperates with all aspects of the Sumenep Regency Government, the TNI. Police, sub-district heads, village heads, religious leaders and the community. In practice, the Covid-19 Vaccination Movement certainly faces many obstacles and the obstacles faced are not only the rejection by some communities and community groups, the obstacles are also caused by geographical factors that do not support so that with these obstacles, of course, creates obstacles for the parties. The Sumenep Regency Office in the success of the Covid-19 Vaccination movement in Sumenep Regency, therefore, with the implementation of good strategies and innovations from the Sumenep Regency Health Office, the Covid-19 Vaccination Movement resulted in the creation of an increase in people carrying out Covid-19 vaccinations. We use a descriptive method with a qualitative approach where researchers use information sources in the field to find information as deep as possible.

Keywords: Strategy, Public Service, Covid-19 Vaccination.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan pelayanan yang sangat di harapkan oleh masyarakat, pelayanan publik harus mempunya strategi - strategi yang sudah di rancang dan terkonsep sedemikian baik. Dalam hal ini pelayanan publik dalam sektor gerakan Vaksinasi Covid-19 tentunya mempunyai banyak kendala-kendala.

Menurut Hayat (2018:81) pelayanan publik merupakan pelayanan yang di berikan oleh negara atau pemerintah kepada rakyat atau masyarakat sebagai upaya pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga dengan adanya pelayanan publik akan memberikan dampak positif bagi masyarakat umum, sama halnya dengan pelayanan publik dalam gerakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep.

Menurut Aidah (2021:4) Vaksin merupakan sebuah zat atau substansi yang membantu melawan penyakit tertentu. Vaksin, mengutip dari Web MD, mengandung virus yang dilemahkan atau yang suda mati. Virus ini membantu untuk mendeteksi virus yang menyerang tubuh, Sitem imun bisa mudah melawan virus yang menginfeksi tubuh.

Saat ini pemerintah sedang terus menerus melakukan Vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat, beberapa masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Sumenep menolak

terhadap Vaksinasi Covid-19. Menurut Bupati Sumenep Achmad Fauzi di kutit dari Website (<https://sumenepkab.go.id>) rendahnya angka Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep yaitu di pengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap Vaksin Covid-19, keraguan terhadap keamanan Vaksin, terpengaruhi oleh berita Hoax. Selain itu faktor geografis sehingga pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep mengalami kesulitan dalam merealisasikan Vaksinasi Covid-19. Selain itu banyaknya masyarakat yang terpengaruhi oleh masyarakat yang mengalami sakit bahkan sampai mati sehabis melaksanakan Vaksinasi.

Pencapaian Vaksinasi Covid-19 di kabupaten Sumenep menurut Bupati Kabupaten Sumenep Achmad Fauzi, SH, MH di kutip dari Website (<https://www.sumenepkab.go.id>). Update Tanggal 24/8/2021, dosis pertama mencapai 87.809 sedangkan untuk dosis kedua baru di angka 43.489 dan dosis ke tiga di angka 847, jadi Vaksinasi di Kabupaten Sumenep mencapai sekitar 15,6%. Tentunya masih jauh dari sasaran target yaitu 845.130, pelayanan publik dianggap tidak memuaskan ataupun gagal apabila harapan tidak sesuai dengan target yang di tentukan Hayat (2018: 219).

Maka dari itu perlu merancang strategi- strategi yang baik karena dengan adanya strategi pelayanan publik seperti gerakan Vaksinasi Covid-19 bisa terealisasikan dengan yang di harapkan. Strategi merupakan cara untuk mendapatkan hal-hal tertentu yang ingin kita capai, Tentunya strategi ini sebagai acuan dalam meraih sesuatu yang di harapkan. Menurut Ciptono (2001:17) strategi merupakan pendekatan secara

keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun tertentu. Strategi cukup penting untuk di realisasikan karena dengan adanya strategi menjadikan peluang besar untuk mencapai suatu yang di inginkan.

Untuk menciptakan strategi yang baik tentunya harus memiliki koordinasi tim kerja dan juga memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukung yang tentunya harus sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, memiliki pendanaan dan efisiensi memiliki taktik untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Strategi ini merupakan *Planning* yang besar dan juga penting, setiap organisasi yang dikelola secara baik tentunya memiliki strategi, walaupun tidak di ungkapkan secara terus terang. Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan organisasi, keberhasilan suatu organisasi tergantung bagaimana pemimpin itu bisa menjalankan strategi yang digunakan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang sudah di tetapkan. Strategi organisasi sangat tergantung dari tujuan organisasi, keadaan dan lingkungan yang ada.

Menurut David (2002:30) Strategi melalui tiga tahapan, langkah pertama merumuskan suatu strategi yang akan di lakukan yaitu pengembanan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan suatu objek, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk di realisasikan. Dalam perumusan strategi juga di tentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

Setelah merumuskan dan sudah memilih strategi yang digunakan, langkah berikutnya yaitu melakukan strategi yang di tetapkan tersebut. Pada tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih tentunya membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkatan dan anggota organisasi ataupun perusahaan.

Pada tahap akhir dari yaitu evaluasi strategi di butuhkan di karenakan keberhasilan yang telah di capai dapat di ukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Menurut Hayat (2018:35) evaluasi merupakan penilaian terhadap suatu persoalan yang umumnya menunjukkan baik atau buruknya persoalan tersebut. Evaluasi menjadi tolak ukur dalam melakukan kembali strategi yang akan dilakukan oleh organisasi dan tentunya evaluasi sangat penting untuk memastikan sasaran yang sudah dinyatakan tercapai.

Dalam konteks ini peranan administrasi negara sangat diperlukan, sebagai sebuah cerminan demokratis di negara ini tentunya akan menjadikan tolak ukur pelayanan yang di berikan kepada masyarakat. Pelayanan yang baik tentunya pelayanan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga prima (Hayat 2016:27).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dalam gerakan Vaksinasi Covid-19 mengalami banyak kendala-kendalan yang di hadapi oleh Pemerintah, tentunya kualitas sumber daya aparatur pemerintah di uji kemampuannya dalam hal ini. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam merealisasikan kebijakan publik seperti Vaksinasi Covid-19

mengalami kendala- kendala baik kendala dari masyarakat maupun kendala dari faktor geografis.

Menurut Hayat dalam buku kebijakan publik (2018:13) mengemukakan bahwa *Kebijakan Publik suatu keputusan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk kepentingan bersama*. Dalam hal ini kebijakan Vaksinasi Covid-19 yang di realisasikan oleh Pemerintah Dinas Kabupaten Sumenep mengalami banyak kendala, adapun kendala dari kebijakan Vaksinsai Covid-19 tentunya secara umum di picu oleh dua hal yaitu kendala dari masyarakat dan juga kendala dari faktor geografis yang tidak mendukung sehingga pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep mengalami kesulitan dalam merealisasikan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep .

Fenomena yang terjadi di lapangan dalam penyaluran Vaksin Covid-19 kepada masyarakat Kabupaten Sumenep, dimana gerakan Vaksinasi Covid-19 tidak berjalan dari apa yang di harapkan pemerintah, karena masih banyak kendala kendala yang terjadi di lapangan, kendala yang Pertama sebagian masyarakat Kabupaten Sumenep beranggapan bahwa Virus Covid-19 tidak ada, dan meskipun ada masyarakat menganggap bahwa Virus Covid-19 itu tidak semengerikan apa yang di tanyangkan di televisi maupun di sosial media, tentunya hal ini menciptakan masalah bagi pemerintah setempat karena masyarakatnya masih belum bisa menyadari akan bahayanya Pandemi Covid-19.

Kendala yang kedua Sebagian masyarakat beranggapan bahwa Vaksin Covid -19 masih di pertanyakan kelayakannya serta kehalalannya untuk di gunakan dan juga masyarakat beranggapan bahwa Vaksin ini menciptakan masalah baru bagi fisik seseorang. Tentunya dengan hal ini pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep harus melaksanakan penyaluran Vaksin secara ekstra untuk meyakinkan masyarakat bahwa Vaksin Covid-19 aman dan tentunya juga baik untuk digunakan.

Kendala yang ketiga masyarakat mudah terpengaruh oleh berita Hoax yang tentunya di pengaruhi oleh kurangnya pengetahuan sehingga masyarakat mengkonsumsi berita - berita yang beredar dengan tanpa memeriksa kembali kebenarannya selain itu juga faktor geografis yang tidak mendukung. Menurut Silverman dalam Setiawan Fery dan Agung Sosiawan. (2021:118) dalam asas *salus populi suprema lex esto* dan kajian patogenesis, Mengungkapkan Hoaks merupakan sebagai rangkaian informasi yang memang sengaja di sesatkan, tetapi “dijual” untuk menyebarkan kepanikan dan ketakutan massal yang dilakukan oleh sejumlah oknum yang tidak bertanggung jawab. Dampak dari adanya Hoax tentunya sangat besar dan tentunya sangat berbahaya, apalagi bagi masyarakat yang pengetahuannya masih tergolong rendah, biasanya isi dari berita tersebut menyatakan bahwa Vaksin masih belum layak untuk digunakan dan juga dalam berita - berita tersebut tercantum banyak hal negatif jika melaksanakan Vaksinasi Covid-19.

Selain itu penolakan beberapa masyarakat akan Vaksinasi Covid-19 disebabkan karena adanya masyarakat yang sakit setelah melaksanakan Vaksin dan yang paling

parah bisa sampai merenggut nyawa, sehingga dengan kejadian tersebut masyarakat merasa takut untuk melaksanakan Vaksin. Tentunya ini menjadikan pekerjaan berat bagi pemerintah setempat khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep untuk meyakinkan masyarakat bahwasanya Vaksinasi Covid-19 aman untuk di gunakan.

Seiring banyaknya kendala-kendala di lapangan dalam gerakan Vaksinasi Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep tentunya bagaimana inovasi yang di lakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep untuk meyakinkan masyarakat akan pentingnya Vaksinasi Covid-19 dan bagaimana penerapan strategi yang di rancang untuk mensukseskan pelayanan publik dalam bidang Gerakan Vaksinasi Covid-19, oleh karena itu saya sebagai peneliti ingin lebih memfokuskan penelitian ini tentang **Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam gerakan Vaksinasi Covid-19. (Studi kasus pada Pelayanan Vaksinasi Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan dan dipaparkan oleh peneliti diatas, peneliti menemukan beberapa problem yang akan di jawab nantinya pada hasil dan pembahasan penelitian.

1. Bagaimana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam gerakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam gerakan Vaksinasi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian atau rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam gerakan Vaksinasi Covid 19 di Kabupaten Sumenep?
2. Untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan Vaksinasi Covid 19 oleh di Kabupaten Sumenep?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian, Saya sebagai peneliti berharap kedepannya memberi pengetahuan dan manfaat tentang strategi Dinas Kesehatan dalam merealisasikan gerakan Vaksinasi Covid 19 khususnya di kabupaten sumenep, karena tentunya di setiap daerah dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 pasti ada kendala-kendala yang harus di hadapi, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran maupun ide dalam strategi gerakan Vaksinasi Covid 19.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Umum: Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya melaksanakan Vaksinasi Covid-19 tentunya aman dan juga sebagai ujung tombak dalam memutus penyebaran Covid-19 serta megakhiri Pandemi Covid-19.

- b. Bagi Peneliti: penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta di lapangan dengan teori yang telah di peroleh selama di bangku perkuliahan.
- c. Bagi Kalangan Akademisi: Penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi, masukan dan menambah wawasan akan pentingnya Vaksinasi Covid-19.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang ada, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu, kerangka teori relevan dan terkait dengan tema Skripsi

BAB III METODE PENELITIAN

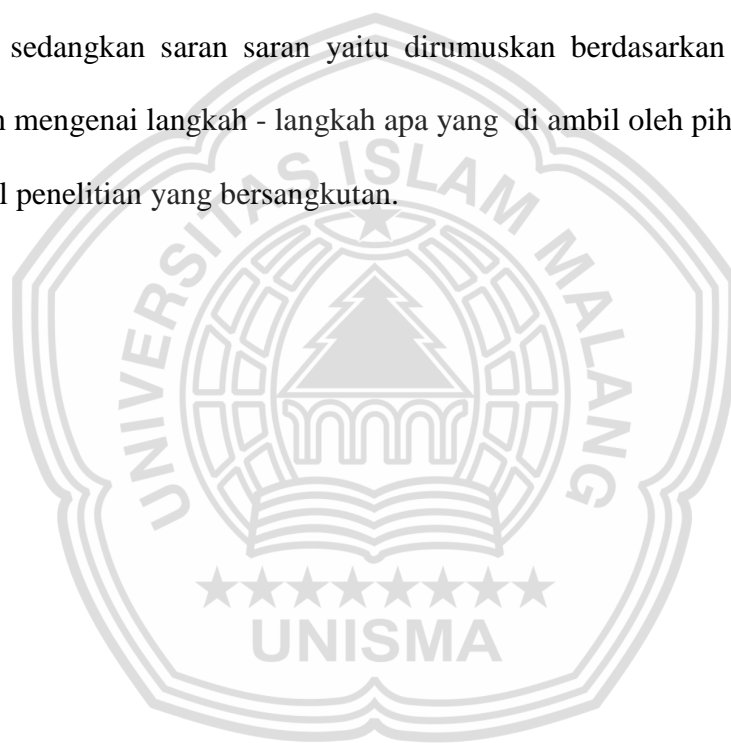
Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya dan didalamnya juga ada jenis penelitian yang di gunakan, fokus penelitian, dimana pemilihan lokasi dan situs penelitian yang di lakukan, sumber data yang digunakan penelitian, pengumpulan data, instrumen yang dugunakan dalam penelitian, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran setting penelitian, hasil penelitian dan juga pembahasan selain itu teori-teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran, tentunya kesimpulan ini menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, sedangkan saran yaitu dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah - langkah apa yang di ambil oleh pihak - pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa poin hasil temuan dalam strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam gerakan Vaksinasi Covid-19. Strategi gerakan Vaksinasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dapat di katakana sudah baik.

Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep supaya terus mempunyai inovasi-inovasi yang tentunya inovasi tersebut bisa mampu mensuksesnya secara sepenuhnya dalam gerakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep.

Permasalahan yang paling besar adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Vaksinasi Covid-19 yang tentunya di picu oleh kurangnya pengetahuan atau juga rendahnya pendidikan sehingga tidak bisa memahami terhadap pentingnya Vaksin pada masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Tentunya hal ini menjadi PR terbesar khususnya kepada pemerintah kabupaten sumenep untuk meningkatkan masyarakat yang mempunyai pendidikan yang tinggi supaya masyarakat Kabupaten Sumenep bisa menjadi masyarakat yang kritis terhadap ilmu pengetahuan dan juga kritis terhadap hal-hal yang baru baik yang positif maupun

yang negatif, dimana supaya masyarakat bisa mengantisipasi terhadap kejadian yang akan terjadi kedepannya pada negara ini.

Selain itu faktor karakter dan budaya yang masih “keras” dimana budaya tersebut tentunya akan memberikan dampak yang tidak baik terhadap masyarakat, selain hal tersebut karakter dan budaya tersebut akan menciptakan masyarakat yang anti keterbukaan dengan hal-hal yang baru seperti contoh Vaksinasi Covid-19 padahal pada intinya Vaksinasi Covid-19 ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan pada masa pandemi seperti Pandemi Covid-19 ini.

Selain itu, faktor geografis Kabupaten Sumenep yang tidak hanya didominasi oleh daratan tentunya dengan hal tersebut dibutuhkan *effort* yang begitu besar dikarenakan medan di lapangan yang tidak mendukung, akan tetapi dengan adanya upaya kerjasama yang baik dari pihak Dinas Kesehatan dengan pemerintah daerah, Nakes, TNI, Polri dan tokoh agama rintangan yang ada dilapangan bisa di lalui dengan baik meskipun tidak sepenuhnya sempurna akan tetapi pelayanan publik dalam bidang gerakan Vaksinasi di Kabupaten Sumenep bisa di katakana baik dan sukses.

4.2 Saran

A. Menjaga iklim inovasi

Inovasi menjadi satu hal yang begitu penting untuk mensukseskan gerakan Vaksinasi Covid-19 khususnya di Kabupaten Sumenep. Sebab tantangan yang dihadapi

selalu berubah, sehingga membutuhkan iklim inovasi yang terus berkelanjutan supaya dapat meningkatkan pencapaian Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep.

Menjaga iklim inovasi ini bisa dilaksanakan dengan cara belajar dengan daerah yang tentunya mempunyai inovasi atau strategi - strategi yang baik dan tentunya sukses sepenuhnya dalam gerakan Vaksinasi Covid-19. Sehingga pemerintah Kabupaten Sumenep khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep memiliki banyak refrensi dalam menetapkan langkah strategi apa yang akan di realisasikan kedepanny.

B. Peningkatan kesadaran Masyarakat

Sekali lagi bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Vaksinasi Covid-19 sangatlah vital dalam gerakan Vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Sumenep khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten sumenep bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Vaksinasi Covid-19 dalam masa pandemi seperti saat ini. Tentunya yang di butuhkan masyarakat adalah bukti nyata bahwa Vakinasasi Covid-19 sangat penting untuk di laksanakan dengan cara memanfaatkan tokoh-tokoh yang terpendang dan mempunyai pengaruh besar di setiap daerah di Kabupaten sumenep untuk melaksanakan sosialisasi secara terus menerus dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Vaksinasi Covid-19.

selain itu juga masyarakat diberikan gambaran dengan cara mendatangkan masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi dan masyarakat tersebut pernah

terpapar oleh virus Covid-19 dan dimana masyarakat tersebut menceritakan pengalamannya di waktu terpapar virus pasca sudah melaksanakan Vaksinasi, Tujuannya supaya masyarakat faham bahwa dampak positif bagi masyarakat yang sudah melaksanakan Vaksinasi apabila terpapar Virus tidak mengakibatkan kejadian yang fatal.

C. Peningkatan kerjasama antar *Stakeholder*.

Untuk mensukseskan gerakan Vaksinasi Covid-19 tentunya sangat dibutuhkan yang namanya kerjasama dari berbagai aspek seperti pemerintah daerah, TNI, Polri, Nakes dan tokoh yang mempunyai pengaruh besar di daerah masing masing, kalau dilihat dari kerjasama yang dilakukan tentunya sudah baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi supaya pelayanan buklik dalam bidang gerakan Vaksinasi Covid-19 ini bisa sukses sepenuhnya.

Cara yang harus digunakan yaitu melaksanakan evaluasi kinerja yang tentunya ditentukan beberapa kali dalam seminggu dan juga dipimpin dimana dengan adanya evaluasi tersebut akan memberikan gambaran terhadap sukses atau tidaknya dalam merealisasikan strategi maupun inovasi dalam gerakan Vaksinasi dan apabila ada strategi yang gagal tentunya dengan adanya evaluasi tersebut bisa langsung dicari solusi untuk menggantikan strategi yang gagal dalam perealisasi gerakan Vaksinasi Covid-19 pada masyarakat Kabupaten Sumenep.

D. Tingkatkan sinergi dalam upaya pemerataan Vaksinasi Covid-19

Dalam hal ini di khususkan pada pemerintah Kabupaten sumenep untuk memberikan dukungan dari semua kalangan terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam perealisasiian Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sumenep, karena pada kenyataannya masih ada pemangku kebijakan (Pemerintah) di Kabupaten Sumenep yang masih belum sinergi untuk mendukung terhadap gerakan Vaksinasi Covid-29 yang di realisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.

E. Pemerataan Gerai Vaksinasi.

Secara geografis Kabupaten Sumenep tidak hanya didominasi oleh daratan melainkan juga kepulauan sehingga dengan adanya pemerataan gerai Vaksinasi tentunya masyarakat desa maupun masyarakat kepulauan yang mempunyai permukiman yang jauh dari kota juga bisa melaksanakan Vaksinasi dengan mudah, sehingga dengan hal tersebut masyarakat pedesaan yang jauh dari kota juga mudah apabila ingin melaksanakan Vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aidah Nur siti. 2020. Bacaan Wajib! Virus Corona. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Allison, Michael Kaye, Jude. 2013. Perencanaan Strategi bagi Organisasi Nirlaba. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor indonesia.
- Amirin, Tatang. M. 1986. Pokok-Pokok Teori Sistem. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- CFG. Sunaryati Hartono. (1998). Hukum Ekonomi Pembangunan Indonesia. Bandung: Binacipta.
- Ciptono Fandy. 2001. Manajemen Jasa. Yogyakarta : Andi.
- Davis R. Fred. 2006. Manajemen Strategi Konsep. Terjemahan Ichsan Setiyo Budidan Stefanus Rahoyo. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiyanto Agus. 2005. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Gulo W. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grasindo.
- H.A.S Moenir. 2002. Manajmen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono Hendry, Hutomo Karyana, Mayangsari Marshelia. 2012. Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan pada Perusahaan dengan menetapkan Alumni dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara sebagai Objek Penelitian. Jakarta: Jurnal Online.
- Hayat. (2017). Manajemen Pelayanan Publik. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hayat. (2018). Kebijakan Publik (Evaluasi reformasi formulasi). Malang: Intrans Publishing.
- Hayat. (2018). Reformasi Kebijakan Publik. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2006. Etika Customer Service. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kaye Jude Allinson Michael. 2005. perencanaan strategis: Bagi Organisasi Nirlaba. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Buku Saku Tanya Jawab Seputar VaksinasiCovid-19. Jakarta: Plt Direktur Jendral P2P.

https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2021/07/BUKU-SAKU-VAKSINASICOVID-19_28MEI2021-.pdf

- Kirk, J. & Miller, M. L., 1986. Reliability and Validity in Qualitative Research, Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Kurniawan Widhi Agung (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku.
- Lexy J . moleong. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathew B. Miles, Huberman, Tjtjep Rohendi Rohidi, Mulyarto. 1992. Analisis data Kualitatif; buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman: penerjemah, tjtjep Rohendi: pendamping , Mulyarto. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992
- Matondang. 2008. Kepemimpinan: Budaya Organisasi dan Manajemen Strategi. Yogyakarta: Ghalia Ilmu.
- Moenir. A .S 2010. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Morrisey L. George. 1997. Pedoman Pemikiran Strategis: Membangun landasan perencanaan anda. Jakarta: Prenhallindo.
- Muhajir Noeng. 1993. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Take Sarasin.
- Nugroho, D Riant. 2004. Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. Jakarta: Gramedia
- Setiawan Fery dan Agung Sosiawan. 2021. *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DALAM ASAS SALUS POPULSI SUPREMA LEX ESTO DAN KAJIAN PATOGANIS*. Sukabumi: Haura Utama.
- Siyoto Sandu & M. Sodik Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sumarsan Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja. Jakarta: Indeks.

JURNAL

- Dahlan Nuraini Dwi (2021). Upaya Petugas Kesehatan dalam Menumbuhkan Semangat Vaksin pada Masyarakat (fenomena ledakan minat vaksin covid 19) Kota Tulungagung Jawa Timur. Jurnal Sijope. Vol 1 No 1. [C:/Users/HP/Downloads/3612-Article%20Text-11888-1-10-20210902%20\(2\).pdf](C:/Users/HP/Downloads/3612-Article%20Text-11888-1-10-20210902%20(2).pdf). di asses pada tanggal 19 November 2021.
- Dewi Erda Artuti Susi. (2021). Komunikasi Publik Terkait VaksinasiCovid-19. Jurnal paying negeri. Vol 10 No 1. <https://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/119>.Diakses pada tanggal 15 November 2021
- Hayat. (2014). Aparatur Pelayanan Publik Dalam Kerangka Undang Undang nomor 5 Tahun 2014Tentang Aparatur Sipil Negara. Jurnal Peningkatan Kualitas. Vol 8 No 1. <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/70>. Di akses pada tanggal 22 November 2021.
- Hayat. (2014). Konsep kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi: Aktualisasi Pemimpin dalam Pelayanan Publik menuju 1 Good Governance. Jurnal Academia. Vol 10 No 1. [Jurnal Borneo Administrator Vol 10 No 1 April 2014-with-cover-page-v2.pdf \(d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net\)](Jurnal Borneo Administrator Vol 10 No 1 April 2014-with-cover-page-v2.pdf (d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net)). Diakses pada tanggal 19 November 2021
- Hayat. 2013. Manajemen Profesionalitas Dan Proporsionalitas:Pegawai Tidak Tetap Dalam Penilaian Kinerja Pelayanan Publik. Vol 7 No 2. <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/79/102>. Di akses pada 19 November 2021
- Hayat. 2016. Peneguhan Reformasi Birokrasi melalui Penilaian Kinerja Pelayanan Publik. Jurnal ilmu Sosial dan Politik. Vol 20 No 2. <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/24804/16032>. Diakses pada tanggal 20 November 2021. 4-14
- Marlina Hastuti, Hetty Ismainar dan Hayana. (2021). Strategi Peningkatan Penerimaan VaksinasiCovid-19 melalui Health Edu cation di masyarakat Kota Pekanbaru, Jurnal Abdida. Vol 2 No 5 <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/426>. diakses pada tanggal 10 agustus 2021
- Putri Auliya Eva, Hayat, Muchsin Slamet (2021). Evaluasi pelaksanaan Program Bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak di era pandemic Covid-19. Jurnal Respon Publik. Vol 15 No 7. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/12108/9407>. Di akses pada tanggal 18 September 2021.

Ramadhantya Akhmad Itto Nur Sigit dan Deniawan Tommy Chandra Wijaya, (2021). Strategi Komunikasi “Eling Puspita” , https://www.jurnalkmas.com/docs/Jurnal%20Sigid_Nur_Itto%202016.pdf diakses pada tanggal 15 November 2021

Ritunga Imelda, Lestari Hagia Sarah, Santoso Lewi Jemima, Effendy Victor Laij, Lindarto, Wijaya Wira, Nurhadi Stefany, Monica Tasya . (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. Vol 5 No 1. [file:///C:/Users/HP/Downloads/15953-Article%20Text-20540-1-10-20210622%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/15953-Article%20Text-20540-1-10-20210622%20(4).pdf). Diakses pada tanggal 15 November 2021

Siagian Rosalina, Tamba Yunike Selvina, Alfaroza Mutiara, Adisaputra Abdurrahman. (2020). junal tentang perwujudan gaya bahasa dalam novel manusia langit karya jajang a. sonjaya. Vol 9 No 2. <file:///C:/Users/HP/Downloads/21061-47217-1-SM.pdf>, diakses pada 8 November 2021.

World health organization. 2020. diakses pada tanggal 22 November, <https://www.who.int/>.

WEB/SITUS RESMI

Kabupaten Sumenep. 2021. Capaian Vaksinasi Covid-19 ASN Pemkab Sumenep 52,6 Persen. <https://www.sumenepkab.go.id/berita/baca/capaian-vaksinasi-covid-19-asn-pemkab-sumenep-526-persen>. Di akses pada tanggal 30 November 2021

World health Organization. 2020. Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemi. <https://www.who.int/>. Di akses pada tanggal 12 November 2021.

PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat *corona virus disease 2019* (Covid-19).

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).